

# InuLinux: Distro Linux, Santai tapi Serius

Mirip dengan Knoppix, InuLinux adalah distro Linux yang tidak perlu diinstalasi. Cukup boot dari CD-ROM, Anda dapat menjalankan musik dan video dengan Mplayer di Linux.

Jika Anda tidak memiliki rasa humor, disarankan tidak membaca dokumentasi (FAQ: *Frequently Asked Questions*) distro Linux yang dibuat khusus untuk multimedia ini. Terlepas dari pro dan kontra penampilan Inul, ide pembuatan distro ini patut diacungi jempol. Sangat bagus jika distro ini tidak berisi video Inul. CD (iso) dan FAQ dapat di-download dari <http://inullinux.pandu.org>.

## Mengapa bernama InuLinux?

Sebenarnya bisa saja diberi nama selain Inul, jika file video (mpg) yang disertakan dalam distro ini bukan film musik dangdut dengan penyanyi yang kontroversial, Inul. Misalnya, Anda dapat membuat sendiri distro semacam ini dengan menambahkan film pendidikan atau dakwah. Yang perlu Anda perhatikan, film yang disertakan itu harus free atau bebas di-copy jika Anda ingin distro Anda juga bebas disebarluaskan. Jika tidak free, Anda hanya dapat menggunakannya untuk kepentingan terbatas.

InuLinux dibuat dengan basis distro Movix (<http://movix.sourceforge.net>). Distro kecil ini berfungsi langsung dari CD, tanpa instalasi, lalu dapat memutar video "Goyang Dombret" Inul. Movix mengotong Mplayer (<http://www.MPlayerHQ.hu/>) untuk menjalankan VCD, DVD, MP3 dan format multimedia lainnya.

## Apakah InuLinux juga Free?

Tentu saja ya, karena menurut pembuatnya, I Made Wiryana, Inul sudah menyatakan bahwa videonya bebas digandakan tanpa harus membayar lisensi. Inul dapat uang bukan karena menjual lisensi rekaman, tapi karena "manggung." Jadi, Inul sudah menjalankan prinsip GPL

atau *open source*, meskipun ia belum kenal Richard Stallman atau Eric Raymond, tokoh-tokoh gerakan *Free Software* dan *Open Source*. Barangkali, Inul juga belum kenal Linux.

## Bagaimana memperoleh dan memainkannya?

Maaf, kami tidak menyarankan Anda men-download CD InuLinux, karena ukurannya cukup besar, 60MB, dan belum tentu baik dari sisi moral...hehehe.

Tapi, jika Anda penasaran, atau ingin membuat yang serupa, silakan cek di <http://inullinux.pandu.org>, mudah-mudahan masih tersedia iso-nya. Sebaiknya, Anda cukup download Movix, lalu masukkan sendiri film atau musik Anda sehingga menjadi distro baru. Ini petunjuk singkat membuat distro InuLinux, yang penulis ambil dari <http://inullinux.pandu.org>:

- Download terlebih dahulu eMovix dari situs movix (<http://movix.sourceforge.net>).

- Bongkar berkas tersebut dengan perintah:

```
tar zxvf emovix.tgz
```

- Lakukan 3 langkah instalasi mendasar:

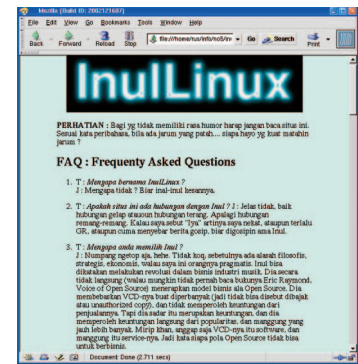
```
./configure
make
make install
```

Maka berkas-berkas akan diinstal di /usr/local/share/emovix.

- Siapkan berkas multimedia yang ingin Anda sertakan, boleh mp3, ogg, quicktime, mpg, avi, dan sebagainya.

Jalankan perintah untuk membuat iso image-nya:

```
mkmovixiso -t "InuLinux distro PEMILU 2004" \
-o /tmp/inullinux.iso avseq04.mpg
```



Web site InuLinux

Sebelum menjalankan, burn atau buat CD dari iso yang telah Anda peroleh (misalnya inullinux.iso). Gunakan **cdrecord** (di terminal) atau **xcdroast** (di X Window) atau **Nero** dan peranti lunak pembakar CD lainnya (di MS Windows). Baca *InfoLinux* edisi Januari 2003 untuk memahami penggunaan **cdrecord** dan **xcdroast**. Selesai diburn, boot komputer Anda dengan CD InuLinux atau nama lain yang telah Anda buat sendiri. Selamat *nge-burn!*

Jika Anda sudah bekerja di Linux dan memiliki salah satu pemutar film seperti Mplayer, Xine, mtpv atau kaboodle (KDE), ada trik untuk menonton film yang ada di dalam file iso.

```
$ mkdir /tmp/inullinux
$ su
password:
# mount -o loop inullinux.iso /tmp/inullinux
# ls /tmp/inullinux
avseq04.mpg isolinux movix mplayer
# exit
```

Sekarang Anda dapat menjalankan file video avseq04.mpg dengan salah satu pemutar film di Linux. Catatan: Trik ini bukan tip, artinya tidak disarankan, karena tidak sesuai dengan budaya kita dan tujuan penulisan artikel ini.

Sumber: [inullinux.pandu.org](http://inullinux.pandu.org)

# Motorola Menggunakan MontaVista Linux

Tahun ini, Motorola, sebuah produsen telepon seluler (ponsel), berencana mengeluarkan sebuah handset baru, yaitu A760. Sebenarnya, apa yang menarik dari ponsel itu? Yang menarik adalah ponsel keluaran Motorola itu tidak lagi menggunakan sistem operasi Symbian.

Setelah diselidiki ternyata kini Motorola melirik ke sebuah perusahaan yang berbasis di Sunnyvale, California, yaitu MontaVista Software. Untuk diketahui, MontaVista Software merupakan perusahaan yang secara khusus membuat sebuah aplikasi guna dijalankan di sebuah PDA yang terintegrasi dengan ponsel.

Sebelumnya dilaporkan bahwa A760 yang baru merupakan *handset* pertama yang berbasis Linux dan teknologi Java. Tidak hanya itu, A760 juga merupakan sebuah kombinasi antara ponsel dengan PDA plus digital camera, video player, MP3 player, speakerphone, MMS, akses Internet dan *Bluetooth*.



"Handset ini merupakan handset spesial karena salah satu fitur yang ada di dalamnya menggunakan *platform* terbuka dan fleksibel," kata **Terence Lam**, Motorola Senior Global Marketing Manager. Menurutnya, dengan dukungan sistem operasi berbasis Linux plus teknologi Java di dalamnya, Motorola bisa memberikan hasil kreativitas tinggi yang mungkin akan menjadi sebuah pengalaman terbaik.

Handset A760 rencananya akan diluncurkan di wilayah Asia Pasifik. Sementara, harga untuk satu handset-nya masih belum diketahui. Menurut MontaVista, sistem operasi Linux Consumer Electronics Edition (CEE) didesain secara istimewa guna keperluan antarmuka konsumen elektronik. Termasuk di dalamnya, ponsel, televisi

digital, kotak *set-top*, dan telematik otomotif. CEE juga terintegrasi dengan manajemen daya dan dukungan jaringan. Contohnya, kernel XIP (*eXecute In Place*) dan aplikasi *streaming* media yang mudah dioptimasi.

Sudah ratusan produk tengah proses pengembangan menggunakan MontaVista Linux, termasuk ponsel, PDA, *remote control*, televisi dengan ketajaman tinggi, HDTV, PVR, kotak *set-top*, penerima



**MONTAVISTA™**  
S O F T W A R E

digital, dan lainnya. Sebut saja Sony dan NEC. Kedua perusahaan itu sudah mengumumkan produk barunya yang menggunakan MontaVista Linux. Dan kedepan akan lebih banyak perusahaan menggunakan MontaVista Linux. **He**

## Iklan PAS FM

**Mandrake Linux 9.1**

Tepat di penghujung bulan Maret 2003 lalu, MandrakeSoft memperkenalkan rilis terbaru dari distronya, yaitu Mandrake Linux 9.1. Bamboo, begitu nama yang diberikan MandrakeSoft untuk produk barunya. Fitur-fitur yang bisa Anda nikmati di Mandrake Linux 9.1 di antaranya, Apache 2, *resizing* partisi NTFS, manajemen daya ACPI, dukungan jaringan dengan Zeroconf, dukungan WiFi, dan masih banyak lainnya. Bamboo juga dilengkapi kemudahan dalam instalasi dengan *brand* barunya, MandrakeGalaxy. Dan yang pasti Anda juga akan menemukan X Window versi terbaru dari KDE dan GNOME.

**MySQL 4.0**

MySQL AB, pengembang database *open source* yang paling populer, akhir Maret lalu, mengumumkan bahwa MySQL database versi 4.0 telah diberi label "*production*". Lalu, apa artinya? Label *production* berarti MySQL 4.0 sudah bisa digunakan dengan aman (stabil). Arsitektur MySQL dibuat mudah kustomisasi dan cepat. Penggunaan pengulangan kode yang banyak di sebuah aplikasi dan akan meminimalisasi fungsi produktivitas. Banyak fitur yang dihasilkan membuat sistem manajemen tidak sesuai dengan kecepatan, kepadatan, stabilitas, dan mudah dalam pengembangan. Untuk mencapai status ini, aplikasi MySQL telah diuji beberapa *test*. Untuk lebih menyakinkan lagi MySQL juga diuji di "kehidupan nyata" selama tiga bulan.

**Keretakan di XFree86**

Keretakan tengah menimpa pergerakan XFree86, sebuah proyek *open source* yang mengerjakan tampilan grafis Linux dan sistem operasi lainnya. Keretakan terjadi karena *core* (kepala—Red.) group proyek tersebut mengeluarkan salah satu anggotanya.

Enam anggota yang menjadi *Core Team* proyek XFree86 mengumumkan bahwa mereka telah mengeluarkan anggota proyek XFree86 bernama **Keith Packard** dari proyek pembuatan XFree86 secara paralel. Menurut CNET, ketika dikonfirmasi, mereka menolak memberikan alasan mengapa hal itu bisa terjadi. Core Team XFree86 telah menutup

pintu semua hal yang berhubungan dengan pemecatan itu rapat-rapat dengan mengumumkan bahwa di *mailing list* XFree86 yang baru hanya akan mendiskusikan masa depan XFree86.

Dalam kesempatan wawancara dengan CNET, Packard tidak memberikan komentar yang spesifik tentang apa yang tengah dialaminya. Tetapi, dia mengindikasikan bahwa dirinya sudah berusaha membuat segala sesuatunya menjadi mudah agar menarik dan banyak programmer yang ikut berkontribusi di proyek XFree86. **He**



**RedHat Linux Versi Low-end**

Penjual RedHat Linux kini mulai mengalihkan strategi pemasarannya dengan mengadopsi teknologi terakhir yang lebih agresif khusus untuk produk *low-end*. Usut punya usut ternyata strategi itu bisa Anda lihat dan nikmati setelah RedHat 9 dirilis pada 31 Maret lalu. Red Hat 9 sendiri dijuluki **Shrike**.



"Kami menginginkan kemudahan di Red Hat Linux. Artinya, kami menginginkan teknologi *open source* terbaik yang sudah bisa dinikmati dan stabil," kata Manager of

RedHat Base Operating System, **Matt Wilson** kepada CNET.

Dan menurut Wilson, Shrike sudah bisa Anda dapatkan di toko-toko sejak 7 April lalu. Meskipun demikian, para pelanggan jaringan RedHat sudah bisa *download*-nya sejak 31 Maret. Jaringan RedHat juga menyebarkan berbagai perbaikan *bug* yang ada. Dan itu juga merupakan rencana perubahan pendapatan yang timbul akibat pembayaran yang terus menerus untuk sebuah produk barunya. **He**

**GNU X-Tools Toolsuite di Hitachi**

Microcross mengumumkan penambahan dukungan untuk semua produk Hitachi SH, sebuah varian prosesor *embedded*, dengan versi terakhir GNU X-Tools XScale Toolsuite (v30). Dukungan itu meliputi SH1, SH2, SH3e, dan SH4.

GNU X-Tools Toolsuite dapat berjalan di Windows (via Cygwin) dan *host* Linux. Mengapa demikian? Karena GNU X-Tools Toolsuite berbasis GNU GCC v3.2 dan itu merupakan aplikasi turunan dari distribusi standar GNU Tools. "GNU X-Tools Toolsuite mendukung lebih



banyak *host* dan prosesor target dibandingkan pengembangan *toolsuite embedded* lainnya," kata juru bicara perusahaan Microcross.

Microcross toolsuite sangat baik dalam hal kompilasi dan performa *debugger* dan dukungan *library*. Sebagai tambahan, para pengembang hanya perlu membeli sebuah produk yang dilengkapi dengan GCC v2.95.2. Microcross menjual tool berbasis GNU ini mulai US\$500. Harga itu memang cukup mahal, tetapi mungkin yang mesti Anda lihat adalah kinerja yang diberikannya. **He**

# IBM Indonesia Dorong Percepatan Linux di Indonesia

IBM Indonesia kembali menegaskan komitmennya terhadap Linux dan mendorong percepatan adopsi Linux di Indonesia. Salah satu caranya, IBM Indonesia pada hari Selasa, 25 Maret 2003, di Jakarta menggelar sebuah seminar di Jakarta dengan tema "Open Your Mind to Open Computing with Linux, supported by IBM".

"IBM tidak saja menjual produk-produk yang mendukung Linux, tetapi kami juga menggunakannya untuk operasi kami sendiri," jelas Presiden Direktur PT IBM Indonesia, **Betti**

**Alisjahbana.**

Pernyataan itu membuktikan keseriusan IBM, khususnya IBM Indonesia di dunia Linux. Hadir juga sebagai pembicara di acara *press conference* itu Manajer IT PT Diamond Cold Storage, **Teddy Wijaya**. PT Diamond Cold Storage merupakan salah satu perusahaan yang mengimplementasikan Linux di produk IBM. **He**



Istimewa

# Kerja Sama Metrodata dengan Systems Technology Institute, Inc.

PT Metrodata Electronics, Tbk. pada hari Kamis, 13 Maret 2003, mengumumkan kerja samanya dengan perusahaan pendidikan teknologi informasi dan komunikasi asal Filipina, Systems Technology Institute, Inc. melalui anak perusahaan hasil *joint-venture*, yaitu PT Metrodata STI Indonesia (MSTI).

Kurikulum yang ditawarkan MSTI adalah program profesional di antaranya program Diploma 2 tahun dan program kursus jangka pendek. Dalam waktu dua tahun,

siswa akan mendapatkan pengetahuan mengenai Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk bekalnya di masa depan. Dengan jangka waktu yang relatif pendek itu, tentu akan banyak menghemat pengeluaran Anda. **He**



Heryadi

# eServer iSeries Baru untuk e-business On Demand

Menanggapi perubahan kebutuhan pasar yang sangat dinamis, IBM pada hari Kamis, 6 Maret 2003, di Jakarta, mengumumkan transformasi terluas pada IBM eServer iSeries. Transformasi itu diharapkan dapat membantu pelanggan mendapatkan solusi teknologi yang fleksibel, skalabel, dan mudah digunakan.

Peluncuran kembali ini adalah bagian dari inisiatif senilai US\$ 500 juta untuk jangka waktu dua tahun. Dan peluncuran itu memiliki tujuan, mendorong pertumbuhan

salah satu *server* terpopuler di dunia industri.

Menurut survei yang dilakukan IBM, IBM eServer iSeries telah digunakan oleh hampir 200.000 pelanggan di seluruh dunia. Survei itu menunjukkan bahwasannya produk IBM diminati oleh perusahaan-perusahaan dunia. **He**



Istimewa

## Rilis Knoppix 3.2

Knoppix merupakan CD bootable yang di dalamnya terdapat berbagai aplikasi Linux. Tidak hanya itu, CD Knoppix mampu mendeteksi *hardware* secara otomatis dan mendukung berbagai jenis kartu grafis, kartu suara, SCSI, antarmuka USB, dan *peripheral* lainnya. CD Knoppix juga bisa digunakan sebagai demo Linux, CD pendidikan, *rescue system*, dan digunakan sebagai *platform* untuk produk demo aplikasi komersial. Dan Anda tidak perlu melakukan instalasi apapun ke harddisk. Beberapa aplikasi yang bisa Anda temukan di Knoppix 3.2, di antaranya, KDE 3.1.1 (Debian/Rilis belum stabil), Xfree86 4.3, Evolution 1.2.1, OpenOffice 1.0.2 (Jerman dan Inggris), dan KOffice 1.2.1. Penasaran, mainkan saja CD *InfoLinux* edisi ini.

## RedHat Linux 9

Kembali, RedHat, Inc., mengumumkan rilis terbaru distronya, yaitu RedHat Linux 9. Dibuat dari hasil kerja keras komunitas *open source*, RedHat Linux 9, memberikan pilihan teknologi *open source* terbaru buat para penggunanya. Singkatnya, RedHat, Inc. meluncurkan sebuah sistem operasi Linux baru yang mengombinasikan teknologi *open source* dengan antarmuka *easy-to-use Bluecurve*. Fitur yang ada di RedHat Linux 9, antara lain menggunakan kernel 2.4.20, teknologi *threading* terbaru, NPTL (*Native POSIX Thread Library*), OpenOffice, Mozilla, Evolution, CUPS, GCC 3.2.1, GNU libC 2.3, dan Apache 2.0.